

## BAB V

### KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bogor pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bogor sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *problem solving* mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian yang menggunakan metode penelitian eksperimen dengan dua kelas perbandingan, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, diperoleh hasil bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

3. Model pembelajaran *problem solving* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bogor pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis materi hak dan kewajiban tenaga kerja serta ekspor dan impor.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bogor pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

1. Model pembelajaran *problem solving* dapat dijadikan guru sebagai salah satu model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Bogor, karena model pembelajaran ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan model pembelajaran *problem solving*, peserta didik dapat bekerja sama, menerima perbedaan terhadap individu karena adanya kelompok belajar yang heterogen, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri dan mengasah proses penalaran serta meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa keterbatasan. Pada dasarnya model pembelajaran *problem solving* sangatlah mudah untuk diterapkan, namun dalam merancang strategi pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dibutuhkan persiapan yang matang, baik dari segi tenaga, pemikiran maupun waktu.
3. Model pembelajaran *problem solving* mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* masih banyak yang belum mencapai KKM, hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran *problem based learning* hanya berfokus pada masalah sehingga mengabaikan inti materi yang sesungguhnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain, seperti motivasi belajar, kemandirian belajar dan gaya belajar yang juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2. Guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan terhindar dari rasa jenuh dan bosan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Sekolah dihimbau untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru mengenai berbagai model pembelajaran berbasis masalah yang bervariasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan keaktifan peserta didik dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.